HALAMAN PERSETUJUAN

Judul	: PENGARUH PEMBERIAN TERAPI OKSIGEN DAN POSISI SEMI *FOWLER* TERHADAP PENINGKATAN PERTUKARAN GAS PADA PASIEN *CONGESTIVE HEART FAILURE* (CHF) DI IGD RSD KALISAT
Nama Lengkap	: Mas Sofyan Hadi Pramana
NIM	25101259
Jurusan	: Program Studi Profesi Ners
Fakultas	: Ilmu Kesehatan
Dosen Pembimbing	
Nama Lengkap	: FERI EKAPRASETIA, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN	0722017201

Menyetujui,
Ketua Program Studi Profesi Ners

(Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIDN. 0720028703

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

(Feri Ekaprasetia, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIDN. 0722017201

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Mas Sofyan Hadi Pramana, S.Kep

25101259

Telah berhasil di pertahankan di hadapan Dewan penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 16 Juli 2026 dan telah di terima sebgian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns.) pada program studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Rida Darotin,. S. Kep., Ns., M.,Kep., ( )

Penguji 2 : Ns. Catur Rendra Mahendra Yudistira. S. Kep., ( )

Penguji 3 : Feri Ekaprasetia S, Kep., Ns., M.Kep., ( )

Ketua Progtam Studi Profesi Ners

Emi Eliya Astutik. S. Kep., Ns., M. Kep

NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PENGARUH TERAPI OKSIGEN DENGAN POSISI SEMI-FOWLER 30° TERHADAP PENINGKATAN PERTUKARAN GAS PADA PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF) DI IGD RSD KALISAT

Mas Sofyan Hadi Pramana*, Feri Ekaprasetia S **
Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi Jember, email info@uds.ac.id
*Korespondensi Penulis : mas.sofyan13@gmail.com
Received: ***Accepted:*** ***Published:***

Abstrak

Latar Belakang: Gagal jantung kongestif menyebabkan penumpukan cairan di paru sehingga menimbulkan gangguan pertukaran gas. Intervensi keperawatan awal berupa terapi oksigen dan posisi semi-Fowler 30° berperan menstabilkan oksigenasi pasien di unit gawat darurat.

Tujuan: Menganalisis pengaruh kombinasi terapi oksigen dan posisi semi-Fowler 30° terhadap perbaikan pertukaran gas pada pasien CHF. Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan subjek Tn. S, 59 tahun, yang menerima terapi oksigen kanul hidung 2–3 L/menit dan posisi semi-Fowler 30°. Parameter pemantauan meliputi tanda-tanda vital, saturasi oksigen, serta analisis gas darah yang hanya diperiksa pada awal dan akhir pengamatan. Hasil: Terjadi penurunan frekuensi napas dari 26 menjadi 22 kali/menit, peningkatan saturasi oksigen dari 93% menjadi 99%, serta stabilisasi tekanan darah dan frekuensi nadi. Perbaikan nilai pH dan bikarbonat tidak disebabkan hanya oleh intervensi keperawatan, melainkan juga pemberian cairan infus dan terapi medis lain. Pasien dirujuk ke ICU untuk evaluasi tindakan bedah emergensi akibat nyeri dada, demam tinggi dan leukositosis, bukan karena penurunan kualitas pertukaran gas. Kesimpulan: Kombinasi terapi oksigen dan posisi semi-Fowler 30° efektif memperbaiki parameter klinis pertukaran gas. Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah subjek dan frekuensi pemeriksaan analisis gas darah, sehingga disarankan penelitian selanjutnya menggunakan desain yang lebih terkontrol.

Kata kunci: Gagal jantung kongestif, gangguan pertukaran gas, posisi semi-Fowler, terapi oksigen, studi kasus